ABSTRAK

Moh. Murahman (1712143051) Tindakan Publikasi atas Isu Kejahatan Genosida Terhadap Kaum Beragama di Media Sosial (Facebook) di Tinjau Dari Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Indri Hadisiswati, S.H.,M.H

Kata kunci: Publikasi ,Genosida, kaum Beragama, Hukum Islam , Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena di masyarakat khususnya di lingkup media sosial, yang banyak orang mengunggah konten yang bersifat mempengaruhi pemikiran banyak orang untuk sepemikiran dengan status yang mereka tulis, dan isi dalam konten unggahan tersebut memiliki makna dan simbol untuk mengajak dalam keburukan (mengemukakan rasa Kebencian). Dalam hal ini topik pemberitaannya adalah peristiwa Pembantaian atau kejahatan genosida yang dialami oleh kaum Rohingnya Di myanmar Oleh kaum tentara Budha. Kemungkinan besar pula banyak orang –orang yang tidak bertanggung jawab menggunakan dengan alasan peristiwa tersebut untuk jalan membuat adu domba atau bahkan menurunkan citra salah satu pihak tertentu, yang dalam hal ini adalah lawan mereka. Banyak bermunculan status yang menyatakan seolah-olah berpihak pada salah satu pihak tertentu dan salah satu yang lainnya dijadikan sasaran komentar-komentar pedas atau kontra dengan para pembaca yang muncul pada kolom komentar pada status tersebut. Sehingga jika terus semakin banyak pemberitaan semacam itu akan banyak orang yang terpengaruhi dan akan berdampak pada kerusuhan besar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah bentuk tindakan publikasi atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (facebook) ? (2) Bagaimanakah publikasi atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (facebook) jika ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik? (3) Bagaimanakah tindakan publikasi atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (facebook) jika ditinjau dari Hukum Islam ? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk tindakan publikasi atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (facebook). (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis tindakan publikasi atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (facebook) jika ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik . (3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis tindakan publikasi atas isu kejahatan genosida

terhadap kaum beragama di media sosial (facebook) jika ditinjau dari Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan yang digunakan peneliti adalah metodhe kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan (*library* research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tehnik studi dokumen atau bahan pustaka Sedangkan teknik analisa data menggunakan Conten Analisis.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1)Bentuk tindakan publikasi atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (*facebook)* dalam hasil penelitian menyatakan sebagian besar narasumber mengatakan bahwa untuk berbuat kejahatan (Propaganda atau provokasi). (2) Tindakan Publikasi Atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (*facebook)* terdapat unsur mengungkapkan atau ujaran kebencian antar pihak-pihak yang bersangkutan. Sehingga jenis perkara yang diatur di dalam Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik yang mana di dalamnya dijelaskan mengenai hukumannya berupa 6 tahun penjara atau denda sebesar 1 miliyar rupiah didalam Pasal 28 ayat 2 jo pasal 45 ayat 2. (3) Tindakan Publikasi Atas isu kejahatan genosida terhadap kaum beragama di media sosial (*facebook)* jika ditinjau dari hukum islam termasuk kedalam bentuk tindakan namimah yang dalam hukum islam Tidak ada Ketentuan sahnya dalam Al Quran, dalam hal hukumannya terdapat hukuman ta'zir yakni fatwa Majelis ulama indonesia nomor 24 tahun 2017 tentang Pedoman bermuamalah dalam media sosial dari pemimpin dan dosa dari Allah SWT

ABSTRACT

Moh. Murahman (1712143051) Actions Publication of Genocide Crimes Against Religious Issues in Social Media (Facebook) in Review Of Islamic Law and ordinance Number 11 Year 2008 About Information and Electronic Transactions, Islamic Family Law IAIN Tulungagung, 2018,mentor: Indri Hadisiswati, SH, MH

Keywords: Publications, Genocide, Religious, Islamic Law, ordinance Number 11 Year 2008 About Information and Electronic Transactions

This research is grounded by the phenomenon in society, especially in the social media sphere, which many people upload content that is influencing the thinking of many people to like with the status they write, and the content in the uploaded content has the meaning and symbol to invite in vices (suggests a sense of hatred). In this case the topic of preaching is the event Massacre or crime genocide experienced by the Rohingnya In myanmar By the Buddhist army. It is also likely that many irresponsible people use on the grounds of the event to make a sheep or even lower the image of one particular party, in this case their opponent. Many emerging states that appear to be in favor of one particular party and one of the other being targeted by spicy or counter-comments with readers who appear in the comment column on that status. So that if more and more of such news will be affected many people and will have an impact on the big riots.

The formulation of the problem in this research are: (1) What is the form of publication action on the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook)? (2) How is the publication of the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook) when viewed from ordinance Number 11 Year 2008 on Information and Electronic Transaction? (3) How is the act of publication on the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook) if viewed from Islamic Law? The objectives of this research are: (1) to describe and analyze the form of publication action on the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook). (2) to describe and analyze the act of publication on the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook) if viewed from ordinance Number 11 Year 2008 About Information and Electronic Transaction. (3) to describe and analyze the act of publication on the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook) when viewed from Islamic Law.

The research method used by the researcher is qualitative method and type of library research (library research). Data collection techniques used in this study in the form of document study techniques or library materials While data analysis techniques using Conten Analysis.

The results of this study show that: (1) The form of publication action on the issue of genocide crime against religious people in social media (facebook) in the results of research stated most of the informants said that to do evil (Propaganda or provocation). (2) Publication Actions On the issue of genocide crimes against religious people in social media (facebook) there are elements of expressing or uttering hatred among the parties concerned. So the types of cases set forth in Law number 11 of 2008 concerning information and electronic transactions in which the sentence is described in the form of 6 years in prison or a fine of 1 billion rupiah in Article 28 paragraph 2 jo article 45 paragraph 2. (3) Publication Actions On the issue of crime of genocide against religious people in social media (facebook) if viewed from Islamic law including into the form of namimah action in Islamic law No provision in the Quran, in terms of punishment there is a punishment ta'zir namely indonesian council of ulama number 24 2017 about the Guilty Manners in the social media of the leader and sin of Allah SWT

ملخص

محمد مرحمان (1712143051) إجراءات النشر في جرائم الإبادة الجماعية ضد القضايا الدينية في وسائل الإعلام الاجتماعية) فيسبوك (مراجعة القانون والشريعة الإسلامية رقم 11لسنة 2008 حول المعلومات والمعاملات الإلكترونية ، مدرسة القانون الأسري الإسلامي ، المعهد الديني الإسلامي في تولوناجونج ، 2018 ، مستشار إندري هادي سيسويتي، ،SH, MH

المفردات الأساسية :النشر ، الإبادة الجماعية ، القانون الديني ، الشريعة الإسلامية ، القانون رقم 11لسنة 2008 حول المعلومات والمعاملات الإلكترونية

هذه الخلفية البحث من قبل الظواهر في المجتمع، وخاصة في مجال وسائل الإعلام الاجتماعية، التي كثير من الناس تحميل المحتوى الذي يتم التأثير على تفكير كثير من الناس مثل التفكير مع وضع كتبوا، ومحتويات المحتويات التي يتم تحميلها لها معنى والرموز لجلب الى سمعة)معبرا الشعور بالكراهية .(في هذه الحالة موضوع الوعظ هو مجزرة الحدث أو الإبادة الجماعية التي تعرض لها الروهينجا في ميانمار من قبل الجيش البوذي .على الأرجح الكثير من الناس بين الناس الذين ليسوا مسؤولين عن استخدام الأسس لهذا الحدث للطريق يجعل تحريض أو حتى تتحلل صورة حزب معين واحد، وهو في هذه الحالة هو الخصم .العديد من الدول الناشئة الوضع كما لو انحياز مع طرف معين واحد والآخر استهدف تعليقات لاذعة أو مواجهة مع القراء الذين يظهرون في حقل التعليقات على الحالة .لذلك إذا كان المزيد والمزيد من هذه الأخبار ستتأثر بالعديد من الناس وسيكون لها تأثير على أعمال الشغب الكبيرة

مشاكل هذه الدراسة هي (1) :ما هو نوع العمل بشأن مسألة نشر جريمة الإبادة الجماعية ضد شعب الديني في وسائل الإعلام الاجتماعي) الفيسبوك(؟ (2) كيف يتم نشر قضية جريمة الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل الإعلام الاجتماعية (*facebook)* عندما ينظر إليها من القانون رقم 11 لعام 2008 بشأن المعلومات والمعاملات الإلكترونية؟ (3) كيف يتم نشر قضية جريمة الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل التواصل الاجتماعي (*facebook*) عند النظر إليها من الشريعة الإسلامية؟ أهداف هذا البحث هي (1) :وصف وتحليل شكل إجراءات النشر حول

مسألة جريمة الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل الإعلام الاجتماعية .(*facebook*)
(2)لوصف وتحليل الإجراءات من المنشورات عن قضية جريمة الإبادة الجماعية ضد شعب الديني في وسائل الإعلام الاجتماعي) الفيسبوك (إذا شروط القانون رقم 11 لسنة 2008بشأن المعلومات والتعاملات الإلكترونية (3) .وصف وتحليل عمل النشر حول قضية جريمة الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل الإعلام الاجتماعية (*facebook*) إذا نظر إليها من الشريعة الإسلامي

طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحث هي الطريقة النوعية ونوع البحث في المكتبة (بحث المكتبات). تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة دراسة الوثائق الهندسة أو المواد المكتبية وبينما تقنية تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتويات.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) شكل إجراءات النشر بشأن قضية جريمة الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل الإعلام الاجتماعية (*facebook*) في نتائج الأبحاث التي ذكرها معظم المخبرين قالوا إن فعل الشر (الدعاية أو الاستفزاز). (٢) إجراءات النشر فيما يتعلق بمسألة جرائم الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل الإعلام الاجتماعية (*facebook*) ، هناك عنصر للتعبير عن الكراهية أو إلقائها بين الأطراف المعنية. وبالتالي فإن أنواع القضايا ينظم في القانون رقم ١١ لسنة ٢٠٠٨ بشأن المعلومات والمعاملات الإلكترونية من خلاله وصف العقاب في شكل ست سنوات في السجن أو غرامة مالية من ١ مليار روبية في الفقرة ٢ من المادة ٢٨ بالتزامن مع المادة ٤٥، الفقرة ٢. (٣) إجراءات النشر حول مسألة جرائم الإبادة الجماعية ضد المتدينين في وسائل الإعلام الاجتماعية *(facebook)* عندما ينظر إليها من الشريعة الإسلامية بما في ذلك في شكل عمل الأغنام في الشريعة الإسلامية لا توجد أحكام قانونية في القرآن الكريم ، من حيث العقاب هناك عقوبة التعدي وهي فتوى مجلس العلماء اندونيسيا رقم ٢٤ في عام ٢٠١٧ بشأن المبادئ التوجيهية للتفاعل في قادة وسائل الاعلام الاجتماعية والخطيئة الله.